

BAB III

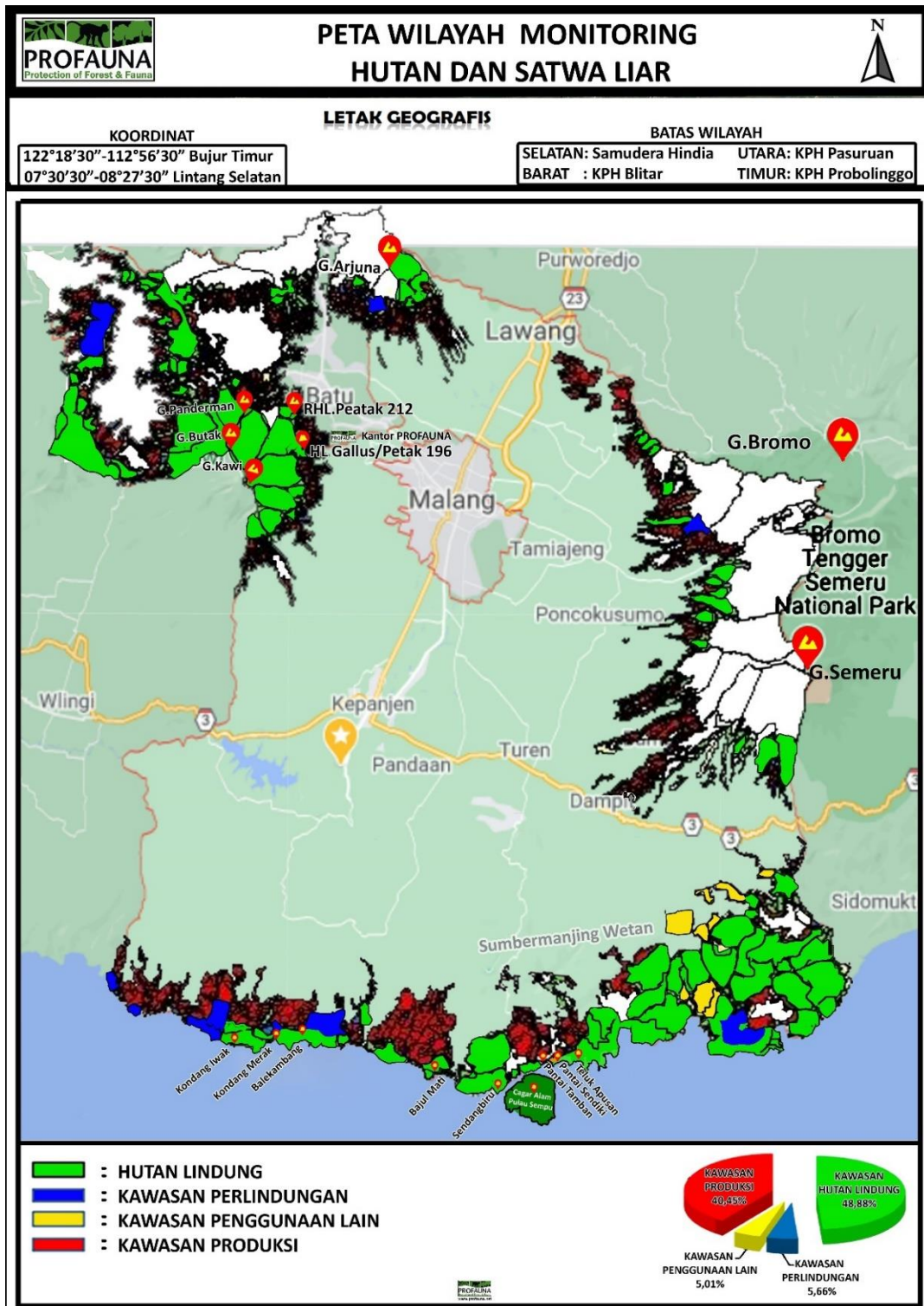
METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian



Gambar 2: logo PROFAUNA
Sumber: WebsitePROFAUNA

Menurut Sugiyono (2006) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Penelitian ini dilakukan di sebuah NGO bernama PROFAUNA Indonesia yang bergerak di bidang konservasi hutan dan perlindungan satwa liar. Berlokasi di Kab. Malang, dengan cakupan wilayah kerja meliputi cagar alam pulau sempu (bekerjasama dengan BKSDA) dan seluruh kawasan hutan lindung yang berada di Malang Raya (bekerjasama dengan Perhutani). Adapun, yang dimaksud dengan Malang Raya adalah sebuah kawasan yang mencakup tiga wilayah administratif di Provinsi Jawa Timur yakni Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu. PROFAUNA telah menyelenggarakan kegiatan *voluntourism*, terhitung sejak 2019 lalu hingga saat ini. Yangmana dalam penelitian ini, akan membahas pula relawan atau *volunteer* yang melakukan kegiatan menjadi sukarelawan disini.



Gambar 3: Peta Wilayah kerja PROFAUNA
Sumber: PROFAUNA Indonesia

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Nazir, (2011) menjelaskan bahwa, penelitian deskripsif adalah penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, gejala, ataupun suatu peristiwa.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena dirasa pas memberi gambaran, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin individu, kelompok atau suatu kejadian, dan ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun hasil dari rekayasa manusia, dengan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar kegiatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Program *voluntourism* dalam upaya konservasi hutan yang dilakukan oleh PROFAUNA. Selanjutnya, penelitian ini akan membahas 3 *stakeholder* utama dalam industri *voluntourism*, yaitu:

1. **Lembaga penyelenggara**, dalam hal ini PROFAUNA Indonesia
2. **Voluntourist**, yang terlibat di kegiatan konservasi hutan bersama PROFAUNA
3. **Masyarakat** yang merupakan masyarakat mitra PROFAUNA

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah deskriptif, dimana menurut Moloeng, (2010) mendefinisikan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh melalui deskripsi atau dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah dan berbagai metode ilmiah. Dipilihnya metode penelitian deskriptif ini karena dirasa memungkinkan untuk peneliti bisa mendapatkan pendokumentasian sistematis tentang pelaksanaan program. Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti paham betul dan memiliki daya tafsir mendalam terkait fakta yang terjadi di lapangan, dan kemampuan untuk dapat mendeskripsikannya melalui kata-kata dengan pendalaman dan penyampaian yang baik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis *coding*, yang berguna untuk mengidentifikasi pola dari data yang ada untuk dapat menemukan jawaban dari fokus penelitian. Pemilihan analisis *coding* ini, karena peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner untuk proses pengambilan data, dan analisis *coding* dirasa cocok untuk bisa mendapatkan jawaban berupa benang merah dari banyaknya data yang tersedia.

Dalam melakukan coding, peneliti senantiasa dituntun oleh kerangka teoritis (teori) atau kerangka konseptual (*conceptual framework*) yang dijadikan landasan dalam penelitian yang sedang dilakukan (Junaid, 2016). Hal tersebut guna menghindari pelebaran makna dan jalan cerita yang mungkin saja terjadi sebagai akibat dari banyaknya kode yang ditemukan oleh peneliti dari data yang ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk melihat, mendengar, dan merasakan secara langsung pengalaman selama menjadi seorang *volunteer*. Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, terhitung mulai dari bulan agustus hingga awal oktober 2021. Menurut Moleong, (1990) dalam Raco, (2010) teknik observasi ini berperan pasif memungkinkan peneliti mengamati dan mencatat perilaku dan peristiwa sebagaimana adanya, sehingga dapat mengecek bias. Dalam observasi diperlukan adanya ketajaman penulis untuk dapat menangkap fenomena, isu, serta masalah yang ada di lapangan.

2. Wawancara mendalam

Dipilihnya wawancara dalam penelitian ini, karena peneliti memerlukan data yang mendalam terkait dengan topik yang akan di bahas. Peneliti juga memerlukan pernyataan-pernyataan yang mendukung temuan lapangan, dan

dapat mengonfirmasi kondisi aktual yang ada di lapangan. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui saluran telepon, *video call*, dan bertemu langsung dengan informan. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Menurut Moleong, (1990) dalam Raco, (2010) teknik observasi berperan pasif memungkinkan peneliti mengamati dan mencatat perilaku dan peristiwa sebagaimana adanya, sehingga dapat mengecek bias. Dalam observasi diperlukan adanya ketajaman penulis untuk dapat menangkap fenomena, isu, serta masalah yang ada di lapangan

3. Studi Dokumentasi

Karena keterbatasan waktu dan jarak antara peneliti dan lokus, maka peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang relevan terhadap penelitian. Yang menurut Danial, (2009) dalam arikunto, (2010) studi dokumentasi adalah upaya mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistic, jumlah dan nama pegawai, data siswa, dan data penduduk; grafik, surat-surat, foto, akte, gambar, dan lain lain. Studi dokumentasi diperlukan sebagai tambahan data fisik pendukung yang akan memperkuat hasil temuan di lapangan, dan dapat menjadi lampiran tambahan untuk *argument* yang kita miliki.

4. Kuisisioner

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data dari para relawan untuk mengetahui pandangan mereka terhadap program relawan yang pernah mereka ikuti. Kuisisioner dipilih dan digunakan dengan alasan untuk dapat menghemat waktu dan biaya yang digunakan dalam pengambilan data. Suharsimi, (2006) dalam Prasetyo, (2012) menjelaskan bahwa kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden baik itu laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi / Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, digunakan istilah “partisipan” dalam penyebutan “populasi” karena peran aktif peserta penelitian dalam memberikan informasinya (Raco, 2010). Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah relawan yang melakukan kegiatan *voluntourism* di PROFAUNA Indonesia pada periode penyelenggaraan tahun 2020- sekarang, staff dari PROFAUNA Indonesia sebagai pihak penyelenggara kegiatan, dan masyarakat mitra PROFAUNA, sebagai perwakilan dari masyarakat lokal.

2. Sampel

1) Teknik Sampling

Untuk mengambil data terhadap relawan dan lembaga, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun beberapa kriteria pemilihan partisipan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Lembaga:
 1. Salah satu atau perwakilan struktural dari PROFAUNA
 2. Merupakan pencetus dan atau tokoh telibat dalam kegiatan relawan di PROFAUNA
- Relawan:
 1. Pernah menjadi seorang *volunteer* atau relawan PROFAUNA, periode 2019 – 2021;
 2. Bersedia mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti
 3. Dapat menyampaikan informasi yang jelas, serta mendetail tentang manfaat pelaksanaan program, dan hal lainnya terkait dengan program relawan untuk konservasi hutan tersebut.

Dalam menentukan sampel untuk masyarakat, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*, dikarenakan beberapa pertimbangan seperti, banyaknya jumlah masyarakat yang menjadi mitra PROFAUNA; lokasi geografis yang berjauhan; lamanya program berjalan; dan berbedanya pengalaman bekerja masyarakat bersama dengan relawan. Adapun

kriteria yang menjadi acuan pengambilan sampel untuk masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Merupakan masyarakat mitra PROFAUNA
2. Pernah cukup intens terlibat dengan *volunteer*/relawan
3. Mengetahui bagaimana para relawan bekerja
4. Pernah berkegiatan bersama para relawan lebih dari satu kali kunjungan
5. Merupakan ketua dari kelompok atau perwakilan juru bicara dari kelompok
6. Bersedia untuk diwawancarai langsung / dapat dihubungi melalui telepon
7. Dapat menggambarkan jawaban dengan jelas

Penggunaan *cluster sampling* ditujukan untuk lebih mengerucutkan pemilihan informan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kesediaan masyarakat sebagai partisipan. Berikut adalah cluster untuk sample masyarakat:

Tabel 2
Clustering Masyarakat



2) Jumlah Partisipan

Adapun jumlah partisipan yang akan diteliti dalam penelitian kali ini berjumlah 25 orang, yang terdiri dari:

- Lembaga Penyelenggara: 1 orang perwakilan lembaga, yakni *founder* PROFAUNA Indonesia, Bapak Rosek Nursahid
- Volunteer*: 19 orang perwakilan relawan PROFAUNA periode 2020-2022 (bulan maret, 2022) dari total peserta ±32 orang.. Dengan *margin of error* sebesar 3%, dalam perhitungan rumus slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{32}{1 + (32 \times 0,03^2)} = \frac{32}{1 + (32 \times 0,0009)} = \frac{32}{1 + 0,0288} = \frac{32}{1,0288} = \frac{32}{1,0288}$$

$$n = 16,3$$

- c. Masyarakat: 5 orang perwakilan masyarakat mitra PROFAUNA, dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya.

3. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data. Menurut Anggito & Setiawan (2018), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Untuk triangulasi sumber berarti sumber yang digunakan oleh peneliti berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan adalah berasal dari hasil wawancara, observasi, kuesioner, dan juga dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengambilan gambar dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan mendatangi langsung beberapa partisipan dan beberapa lainnya dengan menggunakan panggilan telepon. Kemudian, data lainnya seperti penyebaran kuesioner, studi dokumentasi, dilakukan melalui media *online* karena keterbatasan peneliti dalam mengambil data langsung, yang disebabkan oleh jarak dan kesediaan sumber data dengan peneliti.